



## Analisis Karakteristik Area Parkir di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau

Syamsul Bahri Bahar<sup>1\*</sup>, Agusman<sup>1</sup>, Idwan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

\*Korespondensi: [sul130674@gmail.com](mailto:sul130674@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima 17  
Juli 2024

Disetujui 05  
Agustus 2024

Dipublikasikan 10  
Agustus 2024

**Keywords:**  
Karakteristik Area  
Parkir, Lingkungan  
Kampus

© 2024 The  
Author(s): This is  
an open-access  
article distributed  
under the terms of  
the Creative  
Commons  
Attribution  
ShareAlike (CC BY-  
SA 4.0)



### Abstrak

Jalan Betoambari di Kota Baubau, baik dari sisi badan jalan, akan mengakibatkan tidak efektifnya lahan parkir dan terganggunya pergerakan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik parkir di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Buton, Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan Analisis data yang digunakan yaitu analisa data primer dan data sekunder, berdasarkan pada metode survey lapangan. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa 1) Akumulasi parkir kendaraan motor puncaknya terjadi pada hari senin, sedangkan akumulasi parkir kendaraan mobil puncaknya terjadi pada hari sabtu. 2) Volume parkir kendaraan 173 motor terjadi pada hari senin sedangkan volume parkir kendaraan 12 mobil pada hari sabtu. 3) Lama durasi parkir kendaraan motor dan kendaraan mobil selama 120 menit. 4) Pergantian parkir (parking turnover) untuk kendaraan motor sebanyak 2,68 kali pada hari senin sedangkan kendaraan modil pergantian parkir sebanyak 1,20 kali pada hari sabtu. 5) Kapasitas parkir terjadi pada hari sabtu dengan jumlah kendaraan 105 motor dan 10 mobil. 6) Indeks parkir kendaraan motor melebihi terhadap daya tampung/kapasitas normal parkir sedangkan indeks parkir kendaraan mobil tidak melebihi dan seimbang terhadap daya tampung/kapasitas normal. 7) Kebutuhan parkir kendaraan motor tertinggi pada hari senin sedangkan Kebutuhan parkir kendaraan mobil tertinggi pada hari senin selasa.

### Abstract

Betoambari Road in Baubau City, both from the side of the road, will result in ineffective parking and disruption of traffic movements. The aim of this research is to analyze the characteristics of parking in the Muhammadiyah Buton University campus environment. The research method used is the survey method and the data analysis used is primary data analysis and secondary data, based on the field survey method. Based on the research results, it can be concluded that 1) The peak accumulation of motorbike parking occurs on Mondays, while the peak accumulation of car parking occurs on Saturdays. 2) The vehicle parking volume was 173 motorbikes on Monday, while the vehicle parking volume was 12 cars on Saturday. 3) The duration of parking for motorbikes and cars is 120 minutes. 4) Parking turnover for motorbikes is 2.68 times on Mondays, while parking turnover for motorbikes is 1.20 times on Saturdays. 5) Parking capacity occurs on Saturdays with a total of 105 motorbikes and 10 cars. 6) The parking index for motor vehicles exceeds the normal parking capacity/capacity, while the parking index for car vehicles does not exceed and is balanced against the normal capacity/capacity. 7) The need for parking for motorbikes is highest

*on Mondays, while the need for parking for cars is highest on Mondays and Tuesdays.*

## 1. Pendahuluan

Kemacetan lalu lintas pada jalan perkotaan di kota-kota besar telah menjadi topik utama yang selalu menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Tingginya populasi penduduk yang dibarengi dengan kebutuhan mobilitas masyarakat perkotaan yang semakin tinggi berimplikasi pada peningkatan arus transportasi baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Berdasarkan hasil pendataan penduduk Kota Baubau sebanyak 159.248 jiwa dan pendataan kendaraan sepeda motor yaitu 21.436 serta kendaraan roda empat sebesar 5.226 unit, (BPS Kota Baubau, 2021). Jumlah kendaraan ini setiap tahun terus bertambah sedangkan kapasitas jalan untuk menampung jumlah kendaraan sangat kurang hal ini dapat dilihat banyaknya jumlah kemacetan. Selain kemacetan arus lalu lintas juga menimbulkan masalah parkir khususnya di area public, perkantoran, sekolah, kampus, tempat wisata dan lainnya.

Parkir adalah keadaan di mana suatu kendaraan dihentikan dan tidak bergerak untuk jangka waktu sementara (Permadi et al, 2018). Proses ini umumnya dilakukan di area yang telah ditentukan untuk parkir, seperti tempat parkir di tepi jalan, parkir gedung, atau area khusus yang disediakan oleh otoritas setempat. Parkir memungkinkan pengemudi untuk meninggalkan kendaraannya dengan aman sementara mereka melakukan aktivitas lain, seperti berbelanja, bekerja, atau beristirahat. Saat parkir, kendaraan biasanya dalam posisi berhenti sepenuhnya dan tidak dalam kondisi aktif. Ini berbeda dengan situasi lain di jalan raya di mana kendaraan mungkin sedang melaju, berhenti sejenak, atau terjebak dalam kemacetan (Cenci et al, 2022) (Rumengan et al, 2020). Keadaan parkir membutuhkan perhatian terhadap peraturan yang berlaku, seperti batasan waktu parkir dan lokasi yang diperbolehkan, untuk memastikan bahwa kendaraan tidak mengganggu lalu lintas atau menghalangi akses bagi pengguna jalan lainnya. Keberadaan area parkir yang teratur dan terkelola dengan baik sangat penting dalam sistem transportasi kota (Anas, 2020). Parkir yang efektif dapat membantu mengurangi kemacetan dan meningkatkan efisiensi lalu lintas dengan memberikan tempat yang sesuai bagi kendaraan untuk berhenti sementara (Al Ihfa, 2023). Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan parkir yang baik adalah komponen penting dalam infrastruktur transportasi modern, memastikan bahwa kendaraan dapat ditempatkan dengan aman dan tidak menimbulkan masalah bagi pengguna jalan lainnya.

Kampus universitas muhammadiyah buton yang berlokasi di tempat yang strategis pinggir jalan utama di jalan betoambari yang padat dengan kendaraan roda dua dan empat, merupakan salah satu kampus terbesar di kota baubau dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 7978 mahasiswa (PDDikti, 2023) dan 350 dosen dan karyawan (BAUK UM. Buton, 2024). Dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak serta aktivitas mahasiswa dan karyawan di kampus dari pagi hari sampai dengan sore hari pergerakan kendaraan depan kampus sangat padat baik yang masuk maupun keluar kampus menimbulkan dampak terhadap jumlah kendaraan yang parkir dan pergerakan lalu lintas kendaraan.

Keterbatasan area parkir dalam lingkup kampus yang belum tertata dengan baik sehingga tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang ada di areal parkir.

Berdasarkan uraian diatas timbul permasalahan parkir yang menggunakan badan jalan sepanjang kampus baik kendaraan motor maupun mobil yang berdampak terhadap kemacetan dan perlambatan arus lalu lintas depan kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pada kondisi eksisting karakteristik parkir kendaraan motor dan mobil meliputi akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir di dalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Mengatasi hal tersebut, survey inventarisasi parkir merupakan salah satu solusi alternatif untuk mengetahui fasilitas ruang parkir yang tersedia. Meskipun demikian beberapa perancangan atau desain fasilitas parkir dapat dipilih dengan melihat lahan yang ada. Manajemen parkir yang baik harus mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi bagi pengguna parkir.

Masalah area parkir di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau menjadi perhatian utama karena keterbatasan lahan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas tersebut. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kemacetan, parkir yang tidak teratur, dan gangguan aksesibilitas di area kampus. Banyak mahasiswa, dosen, dan staf yang mengalami kesulitan dalam menemukan tempat parkir yang memadai, yang pada akhirnya mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi aktivitas akademik di kampus. Solusi yang diperlukan melibatkan perencanaan ulang dan pengelolaan parkir yang lebih baik, termasuk penambahan area parkir, implementasi sistem manajemen parkir yang efisien, serta peningkatan fasilitas transportasi umum menuju kampus. Solusi untuk mengatasi masalah area parkir di Kampus Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau melibatkan pendekatan multifaset. Pertama, perencanaan ulang tata letak parkir dapat dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan ruang yang ada, termasuk penambahan area parkir di lokasi yang strategis. Kedua, penerapan sistem manajemen parkir berbasis teknologi, seperti aplikasi pemantauan dan reservasi tempat parkir, dapat membantu mengatur alokasi dan meminimalkan kemacetan. Ketiga, pengembangan fasilitas transportasi umum dan penyediaan jalur khusus untuk sepeda atau kendaraan ramah lingkungan akan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Selain itu, kampus dapat mengadakan sosialisasi dan program untuk mendorong penggunaan transportasi alternatif serta memastikan pemeliharaan dan penataan area parkir yang konsisten.

Penelitian ini lebih berfokus pada karakteristik parkir dan tempat penelitian yang di lakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Abrori M. Aidil dkk (2024), Radjawane Louise Elizabeth dkk (2024), Andayani Ni Nyoman dkk (2023), Rumboisano Guntur A. J. E. dkk (2023), Razi Muhammad Raihan Ar dan Malkhamah Siti (2023), Dewi Handayani dkk (2019), Karnawan Joko Setyono (2010), Winayati dkk (2019), Alit Suthanaya (2010), Lindawati MZ (2012) pada moda yang akan di teliti namun dengan variabel dan metode yang berbeda. Sedangkan penelitian oleh Karnawan Joko setyono (2010), Putu Alit Suthanaya (2010), Lindawati MZ (2012), Ahmam Brika dkk, (2014), Prima Juanita dkk (2014), dengan melakukan evaluasi fasilitas parkir yang telah ada sebelumnya namun berbeda dengan

penelitian Ibrahim Al-Bahadly dkk (2014) dan Sharaf A Alkheder, dkk (2017) yang menggunakan aplikasi atau perangkat lunak untuk melakukan evaluasi terhadap fasilitas parkir yang telah ada.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur: studi pendahuluan, studi pustaka, penentuan lokasi studi, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data primer. Pengumpulan data primer untuk memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai karakteristik area parkir. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi langsung di lokasi, wawancara dengan pengelola parkir dan pengguna, serta survei untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang kapasitas, penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menentukan kekuatan, kelemahan, serta potensi perbaikan dari area parkir di Kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Data primer yaitu data parkir yang diperoleh dengan melakukan metode survey kordon secara langsung selama 7 hari di waktu puncak kesibukan dengan mencatat nomor plat kendaraan yang masuk dan keluar dilakukan selama waktu operasional Kampus Universitas Muhammadiyah Buton mulai jam 08.00 wita sampai dengan jam 15.00 wita, sedangkan data sekunder meliputi jumlah mahasiswa, dosen, karyawan dan jumlah petak parkir yang tersedia di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Buton.

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, data mengenai kapasitas parkir, tingkat okupansi, dan distribusi ruang parkir akan dikumpulkan melalui survei dan pengukuran langsung di lapangan. Data ini kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola umum serta tren yang ada. Selain itu, analisis regresi dapat diterapkan untuk memahami hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas parkir, seperti jumlah kendaraan, lokasi parkir, dan waktu penggunaan. Sementara itu, pendekatan kualitatif akan dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman pengguna parkir serta masalah-masalah yang mereka hadapi. Data kualitatif ini akan dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola dalam feedback pengguna. Gabungan antara analisis kuantitatif dan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik area parkir dan memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk perbaikan sistem parkir di lingkungan kampus.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil**

Area parkir di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan mobilitas mahasiswa, staf, dan pengunjung dengan efisien. Lokasi parkir yang luas dan terorganisir dengan baik menyediakan ruang yang cukup untuk berbagai jenis kendaraan, memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Dilengkapi dengan petunjuk arah yang jelas dan sistem pencahayaan yang memadai, area parkir ini mendukung aksesibilitas yang mudah dan mengurangi potensi kemacetan. Selain itu, pengaturan parkir yang strategis berkontribusi pada pengelolaan lalu

lintas yang lebih baik di sekitar kampus, menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif.

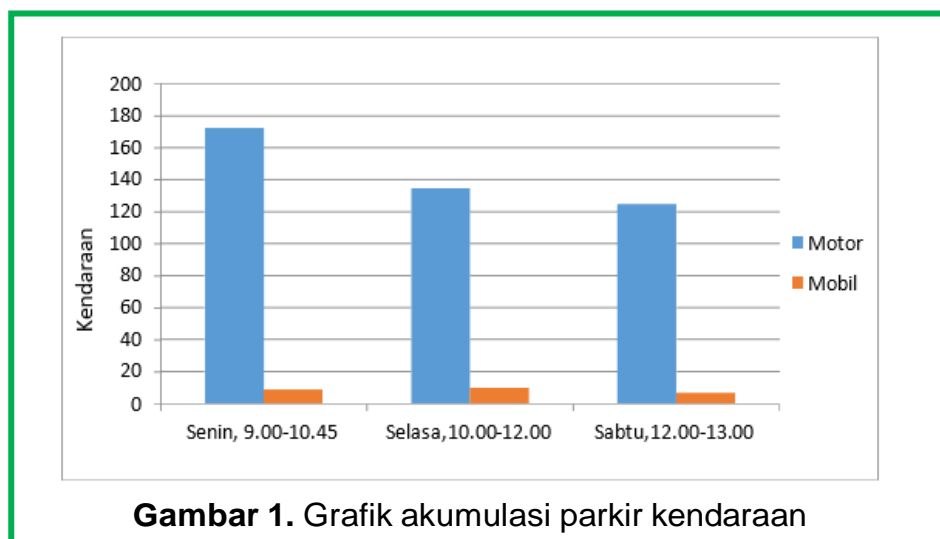
### Akumulasi Parkir

Berdasarkan hasil survey akumulasi parkir kendaraan motor dan kendaraan mobil pada lokasi penelitian selama 7 hari mulai tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan tanggal 11 Mei 2024 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Akumulasi parkir kendaraan

Hari/Tgl	Jenis Kendaraan	Waktu (WITA)	Jumlah Kendaraan Masuk	Jumlah Kendaraan Keluar	Kendaraan yg ada sebelum Waktu Survey	Akumulasi Parkir Puncak
Senin, 6 Mei 2024	Motor	09.00-10.45	190	108	91	173
	Mobil	09.00-10.45	6	0	3	9
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	10.00-12.00	145	97	87	135
	Mobil	10.00-12.00	5	0	5	10
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	12.00-13.00	108	72	89	125
	Mobil	12.00-13.00	7	5	5	7

Hasil analisis akumulasi parkir pada tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa akumulasi tertinggi kendaraan motor pada hari senin jam 09.00 wita -10.45 wita sebesar 173 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan mobil akumulasi tertinggi pada hari selasa jam 10.00 wita -12.00 wita sebesar 10 kendaraan.



**Gambar 1.** Grafik akumulasi parkir kendaraan

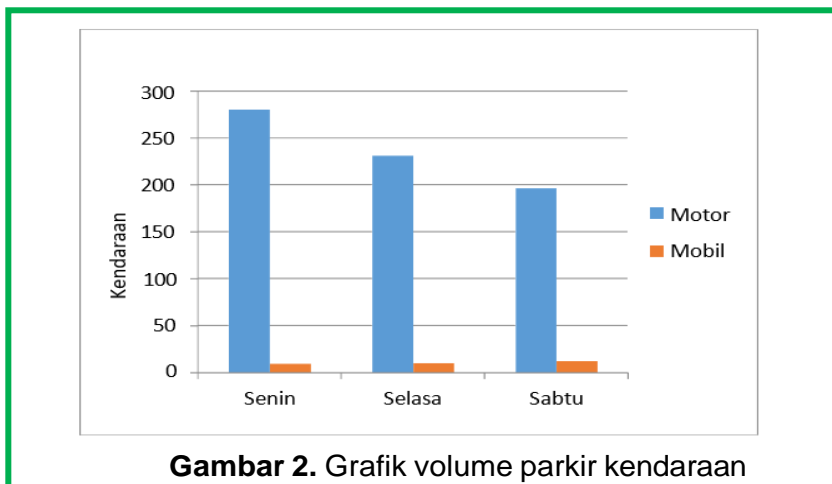
### Volume Parkir

Berdasarkan hasil survey selama 7 hari volume parki tertinggi kendaraan motor dan kendaraan mobil pada lokasi penelitian selama 7 hari mulai tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan tanggal 11 Mei 2024 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Volume parkir kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kendaraan	Total Volume Kendaraan
Senin, 6 Mei 2024	Motor	281
	Mobil	9
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	232
	Mobil	10
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	107
	Mobil	12

Hasil analisis volume parkir pada tabel 2 tersebut, menunjukkan bahwa volume parkir terbesar kendaraan motor sebesar 281 kendaraan pada hari senin tanggal 6 Mei 2024 dan hari sabtu tanggal 11 mei 20024 untuk kendaraan mobil sebesar 12 kendaraan.



**Gambar 2.** Grafik volume parkir kendaraan

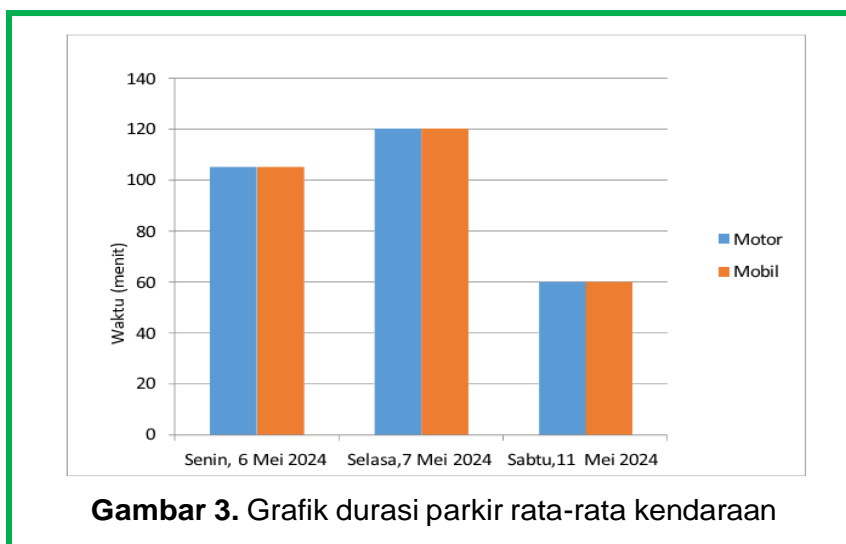
**Durasi Parkir**

Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan selama 7 hari pada waktu puncak parkir kendaraan di lokasi penelitian, durasi parkir rata-rata setiap kendaraan pada ruang suatu parkir. dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Durasi rata-rata parkir kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kendaraan	Durasi Rata-Rata (menit)
Senin, 6 Mei 2024	Motor	105
	Mobil	105
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	120
	Mobil	120
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	60
	Mobil	60

Hasil analisis durasi rata-rata lama parkir kendaraan pada tabel 3 tersebut, menunjukkan bahwa lama parkir kendaraan motor dan mobil terbesar 120 menit atau 2 jam terjadi pada hari selasa tanggal 7 mei 2024 pada jam 10.00 sampai dengan jam 12.00.



**Gambar 3.** Grafik durasi parkir rata-rata kendaraan



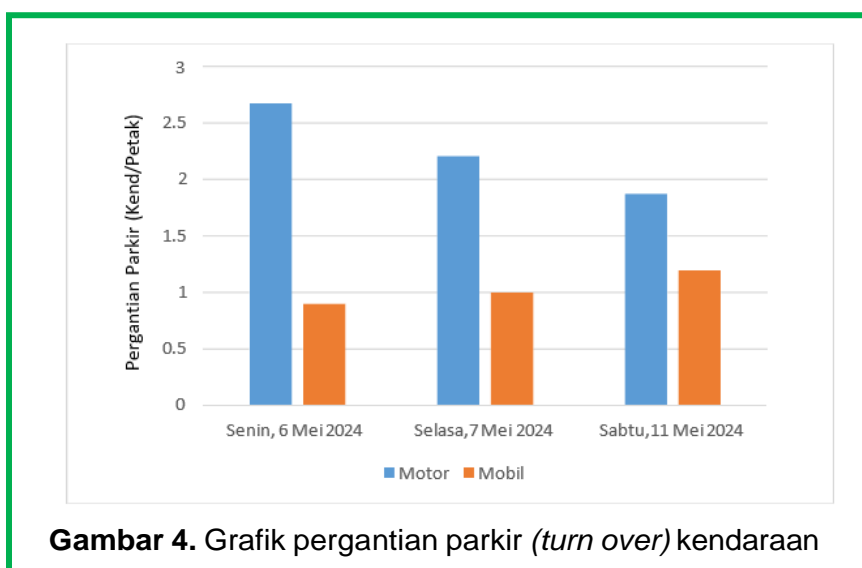
### Pergantian Parkir (*Parking Turnover*)

Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan selama 7 hari pada waktu puncak tingkat pergantian parkir kendaraan di lokasi penelitian dapat di lihat pada table di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.** Tingkat pergantian parkir (*turn over*) kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kendaraan	Volume	Jumlah	Turn
		Kendaraan	Petak Parkir	Over
Senin, 6 Mei 2024	Motor	281	105	2,68
	Mobil	9	10	0,90
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	232	105	2,21
	Mobil	10	10	1,00
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	107	105	1,88
	Mobil	12	10	1,20

Hasil analisis tingkat pergantian parkir pada table 4 tersebut, menunjukkan tingkat pergantian parkir tertinggi pada hari senin untuk kendaraan motor sebesar 2,68 kend/petak, sedangkan kendaraan mobil 1,20 kend/petak terjadi pada hari sabtu.



**Gambar 4.** Grafik pergantian parkir (*turn over*) kendaraan

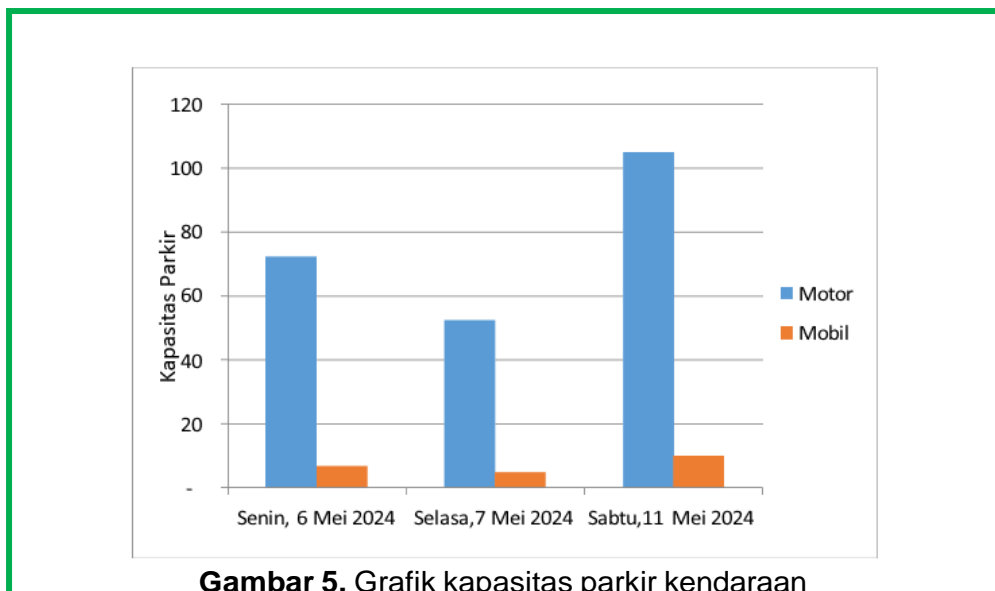
### Kapasitas Parkir

Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan selama 7 hari pada waktu puncak kapasitas parkir kendaraan di lokasi penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 5.** Kapasitas parkir kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kendaraan	Durasi Rata-rata	Jumlah	Kapasitas
		Parkir (jam)	Petak Parkir	Parkir
Senin, 6 Mei 2024	Motor	1.45	105	72
	Mobil	1.45	10	7
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	2.00	105	53
	Mobil	2.00	10	5
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	1.00	105	105
	Mobil	1.00	10	10

Hasil analisis kapasitas parkir kendaraan yang disajikan dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa hari Sabtu merupakan waktu dengan kapasitas parkir tertinggi, dengan total 105 kendaraan motor dan 10 kendaraan mobil yang terparkir. Angka ini mengindikasikan puncak penggunaan fasilitas parkir pada akhir pekan, di mana kendaraan motor mendominasi kapasitas parkir dibandingkan dengan kendaraan mobil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya lonjakan signifikan dalam penggunaan parkir pada hari Sabtu perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas parkir agar dapat mengakomodasi kebutuhan kendaraan yang meningkat pada hari tersebut.



**Gambar 5.** Grafik kapasitas parkir kendaraan

### Indeks Parkir

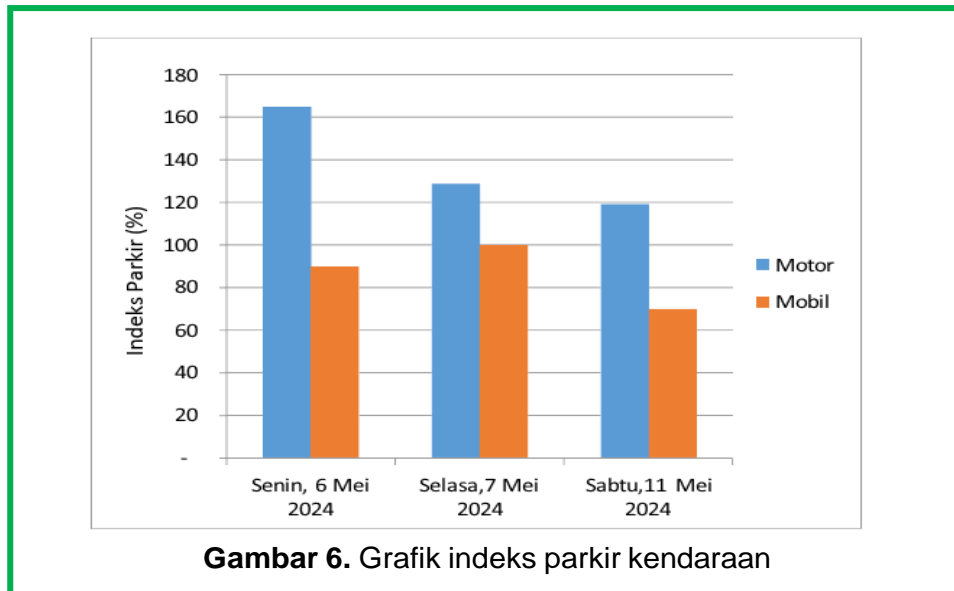
Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan selama 7 hari pada waktu puncak indeks parkir kendaraan di lokasi penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 6.** Indeks parkir kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kendaraan	Akumulasi Parkir	Jumlah Petak Parkir	Indeks Parkir (%)
Senin, 6 Mei 2024	Motor	173	105	165
	Mobil	9	10	90
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	135	105	129
	Mobil	10	10	100
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	125	105	119
	Mobil	7	10	70

Hasil analisis penelitian pada table 6 menjelaskan bahwa indeks parkir kendaraan motor pada hari senin sampai dengan hari sabtu lebih besar dari 1 hal ini menunjukkan fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal sedangkan indeks parkir kendaraan mobil pada hari senin dan hari sabtu lebih kecil dari 1, hal menunjukkan fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal dan indeks parkir kendaraan mobil pada hari selasa sama dengan 1, hal ini menunjukkan kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.





**Gambar 6.** Grafik indeks parkir kendaraan

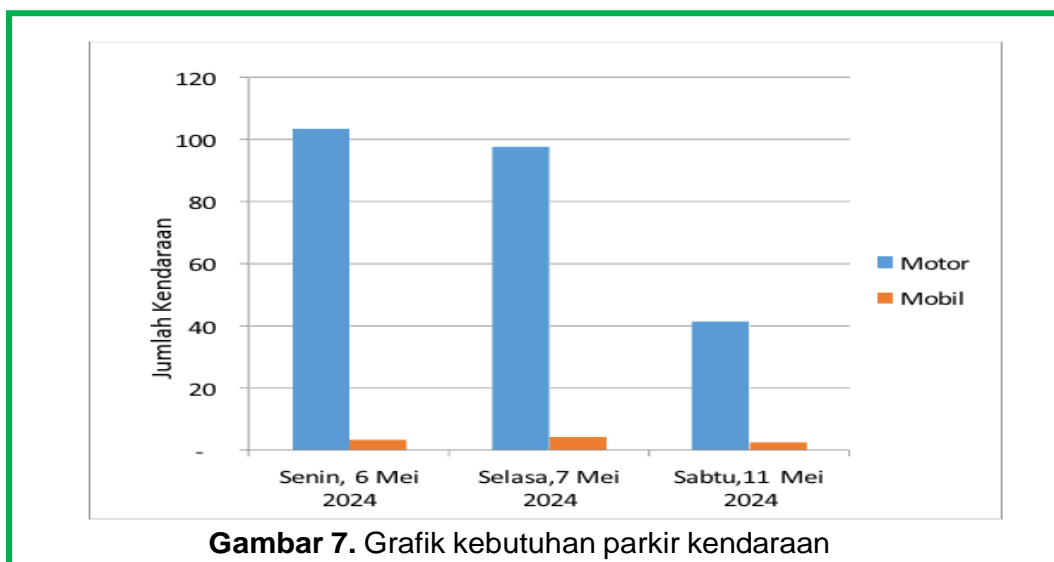
### Kebutuhan Ruang Parkir

Berdasarkan hasil survei yang di laksanakan selama 7 hari pada waktu puncak kebutuhan parkir kendaraan di lokasi penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 7.** Kebutuhan ruang parkir kendaraan

Hari/Tanggal	Jenis Kend.	Jumlah Kend. Parkir	Durasi Rata-Rata Parkir	Waktu Lama Survey	Kebutuhan Parkir (SRP)
Senin, 6 Mei 2024	Motor	281	1.45	4.45	104
	Mobil	9	1.45	4.45	3
Selasa, 7 Mei 2024	Motor	232	2.00	4.45	98
	Mobil	10	2.00	4.45	4
Sabtu, 11 Mei 2024	Motor	107	1.00	4.45	41
	Mobil	12	1.00	4.45	3

Hasil analisis kebutuhan parkir di lokasi penelitian pada table 7 tersebut, menunjukkan kebutuhan parkir tertinggi pada hari senin yaitu 104 kendaraan motor dan 4 kendaraan mobil pada hari selasa.



**Gambar 7.** Grafik kebutuhan parkir kendaraan

### **3.2 Pembahasan**

Akumulasi parkir mengacu pada jumlah kendaraan yang terparkir pada waktu tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa akumulasi tertinggi untuk kendaraan motor terjadi pada hari Senin antara pukul 09.00 WITA hingga 10.45 WITA, dengan total 173 kendaraan. Untuk kendaraan mobil, akumulasi tertinggi tercatat pada hari Selasa antara pukul 10.00 WITA hingga 12.00 WITA, dengan total 10 kendaraan. Ini mengindikasikan waktu-waktu tertentu di mana jumlah kendaraan yang terparkir mencapai puncaknya.

Volume parkir merujuk pada total jumlah kendaraan yang terparkir dalam periode tertentu. Berdasarkan analisis, volume parkir terbesar untuk kendaraan motor adalah 281 kendaraan pada hari Senin, 6 Mei 2024, dan juga pada hari Sabtu, 11 Mei 2024. Untuk kendaraan mobil, volume parkir terbesar adalah 12 kendaraan, yang terjadi pada hari-hari yang sama. Ini menunjukkan bahwa pada hari-hari tersebut, area parkir mengalami beban tertinggi dalam hal jumlah kendaraan yang terparkir.

Durasi parkir adalah waktu rata-rata kendaraan terparkir di lokasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa durasi parkir rata-rata tertinggi untuk kendaraan motor dan mobil adalah 120 menit (2 jam), yang terjadi pada hari Selasa, 7 Mei 2024, antara pukul 10.00 WITA hingga 12.00 WITA. Ini menandakan bahwa kendaraan berada di area parkir selama periode waktu tersebut lebih lama daripada pada waktu lainnya.

Pergantian parkir mengukur frekuensi kendaraan yang masuk dan keluar dari area parkir. Tingkat pergantian parkir tertinggi untuk kendaraan motor adalah 2,68 kendaraan per petak terjadi pada hari Senin, sementara untuk kendaraan mobil, tingkat pergantian tertinggi adalah 1,20 kendaraan per petak pada hari Sabtu. Angka ini menunjukkan seberapa sering tempat parkir digunakan oleh kendaraan dalam waktu tertentu.

Kapasitas parkir adalah jumlah maksimal kendaraan yang dapat diparkir di area tersebut pada satu waktu. Hasil analisis menunjukkan kapasitas parkir tertinggi pada hari Sabtu, yaitu 105 kendaraan motor dan 10 kendaraan mobil. Ini menunjukkan jumlah maksimal kendaraan yang bisa diparkir pada hari tersebut tanpa melebihi kapasitas yang ada.

Indeks parkir mengukur sejauh mana kebutuhan parkir melebihi kapasitas yang tersedia. Indeks parkir kendaraan motor pada hari Senin hingga Sabtu lebih besar dari 1, yang menunjukkan bahwa kebutuhan parkir melebihi kapasitas parkir yang tersedia dan fasilitas parkir mengalami masalah. Sebaliknya, indeks parkir kendaraan mobil pada hari Senin dan Sabtu kurang dari 1, menunjukkan bahwa kebutuhan parkir tidak melebihi kapasitas dan fasilitas parkir berfungsi dengan baik. Pada hari Selasa, indeks parkir kendaraan mobil sama dengan 1, yang berarti kebutuhan parkir seimbang dengan kapasitas yang ada.

Kebutuhan ruang parkir merujuk pada jumlah total kendaraan yang membutuhkan tempat parkir pada waktu tertentu. Hasil analisis menunjukkan kebutuhan parkir tertinggi pada hari Senin adalah 104 kendaraan motor dan 4 kendaraan mobil pada hari Selasa. Ini mengindikasikan jumlah kendaraan yang memerlukan tempat parkir pada hari-hari tersebut melebihi kapasitas yang tersedia pada waktu tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan karakteristik parkir kendaraan dapat di simpulkan sebagai berikut: 1) Akumulasi parkir kendaraan motor puncaknya terjadi pada hari senin, sedangkan akumulasi parkir kendaraan mobil puncaknya terjadi pada hari sabtu; 2) Volume parkir kendaraan 173 motor terjadi pada hari senin sedangkan volume parkir kendaraan 12 mobil pada hari sabtu; 3) Lama durasi parkir kendaraan motor dan kendaraan mobil selama 120 menit; 4) Pergantian parkir (parking turnover) untuk kendaraan motor sebanyak 2,68 kali pada hari senin sedangkan kendaraan modil pergantian parkir sebanyak 1,20 kali pada hari sabtu; 4) Kapasitas parkir terjadi pada hari sabtu dengan jumlah kendaraan 105 motor dan 10 mobil; 5) Indeks parkir kendaraan motor melebihi terhadap daya tampung/kapasitas normal parkir sedangkan indeks parkir kendaraan mobil tidak melebihi dan seimbang terhadap daya tampung/kapasitas normal; 6) Kebutuhan parkir kendaraan motor tertinggi pada hari senin sedangkan Kebutuhan parkir kendaraan mobil tertinggi pada hari senin selasa.

#### Daftar Pustaka

- Abrori M. Aidil dkk, 2024. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Yang Ada Di Kecamatan Medan Denai (Studi Kasus Balikado Jl.Menteng), Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang dan Teknik Sipil Vol.2, No.2
- Ahmam Birka, dkk, 2014. Evaluasi fasilitas parkir di stasiun kota Baru Malang.
- Al Ihfa, N. Q. (2023). Minat Pedagang Menggunakan Kios Pasca Revitalisasi Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Masalah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4474-4487.
- Anas, K. (2020). *Peranan personil terminal service officer dalam penertiban pelanggaran di sisi darat (land side) dan terminal pada pt. Angkasa pura i (persero) bandar udara internasional lombok* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Anggara, H. D. (2019). Akuntabilitas Publik Penyelenggaraan Parkir Tepi Jalan Umum Di Kota Pekalongan. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 50-68.
- Cenci, C. B. P., Suprojo, A., & Lestari, A. W. (2022). *Evaluasi Kebijakan Parkir Sebagai Upaya Penertiban dan Meminimalisir Tindakan Parkir liar (Studi Pada Wilayah Kecamatan Lowokwaru Malang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Handayani Dewi dkk, 2019. Studi Karakteristik Fasilitas Parkir Di Kampus Universitas Muhammadiyah Buton Surakarta, Matriks Teknik Sipil 7-1 Universitas Sebelas Maret
- Islam, B. P. (2023). *Penerapan Sanksi Juru Parkir Liar Atas Pungutan Tarif Parkir Minimarket di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Ibrahim Al-Bahadly, dkk, 2014. Intelligent Parking Management System Based on Image Processing. Massey University, New Zealand
- Karnawan Setyono, 2010. Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Kampus

- Universitas Brawijaya, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.
- Lindawati MZ, 2012. Analisis Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir di Kampus Universitas Baturaja. Fakultas Teknik, Universitas Baturaja, Batu raja.
- Permadi, P. A., Utama, I. M. A., & Suardita, I. K. (2018). Pelaksanaan kewenangan unit pemberantasan pungutan liar (UPP) daerah Kota Denpasar dalam penertiban parkir yang diselenggarakan desa pakraman. *Kertha Negara*, 6(04), 1-15.
- Prima Juanita, dkk, 2017. Karakteristik dan Kebutuhan Parkir Mobil Di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Putu Alit Suthanaya, 2010. Analisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir pada pusat perbelanjaan di Kabupaten Badung. Fakultas Teknik Universitas Udayana Denpasar.
- Rahman, F. (2017). *Analyzing Literary Works through Linguistic Structuralism Approach*. Makassar: Faculty of Cultural Sciences Hasanuddin University.
- Razi Muhammad Raihan Ar dan Malkhamah Siti, 2023. Analisis Karakteristik Parkir Dan Penerapan Tarif Progresif Dalam Sistem On-Street Parking (Studi Kasus : Jl. Gatot Subroto Surakarta), Universitas Gadjah Mada,
- Rumboisano Guntur A. J. E. dkk, 2023. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir (Studi Kasus: Gedung Parkir Manado Townsquare 3), TEKNO Vol. 21, No. 86 Universitas Sam Ratulangi
- Rumengan, V. K., Rachman, I., & Kumayas, N. (2020). Pengelolaan retribusi parkir dalam meningkatkan pendapat asli daerah kabupaten minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- Sharaf A. Alkheder dkk, 2017. Parking Problems In Abu Dhabi, UAE Toward An Intelligent Parking Management System “ADIP : Abu Dhabi Intelligent Parking”. Massey University. New Zealand
- Zulhan, A. (2019). *Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat (Suatu Studi Tentang Penertiban Pelanggaran Parkir di Kecamatan Lembang)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).